

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, DAN
UANG SAKU TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PADA
PERGURUAN TINGGI DI KOTA TERNATE**

Estiani Umasugi¹, Iqbal Muhammad Aris Ali², Meliana³

^{1,2,3} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun

¹ estianiumasugi50@gmail.com

² iqbalaris@unkhair.ac.id

³ meliana@unkhair.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, financial attitude, and allowance on students' financial management at higher education institutions in Ternate City. The study employed a quantitative approach using a survey method through the distribution of questionnaires to Accounting Study Program students at Khairun University and Muhammadiyah University of North Maluku. The sample consisted of 341 respondents determined using the Slovin formula with a random sampling technique. Data analysis was conducted using SPSS software with multiple linear regression analysis methods. The research results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management. This shows that the higher the students' level of financial understanding, the better their ability to manage personal finances. Lifestyle has a negative and significant effect on students' financial management, meaning that the higher the students' lifestyle level, the lower their financial management ability. Financial attitude has a positive and significant effect on students' financial management, so students with good financial attitudes tend to have better financial management practices. In addition, allowance also has a positive and significant effect on students' financial management, indicating that students who are able to manage their allowance well tend to demonstrate more effective financial management behavior. Simultaneously, financial literacy, lifestyle, financial attitude, and allowance all influence financial management. Wise financial management can help shape better financial behavior among students.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Attitude, Allowance, Students' Financial Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Ternate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Khairun dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Jumlah sampel dalam penelitian ini

sebanyak 341 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai keuangan, maka semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang berarti semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin rendah kemampuan pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, uang saku juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola uang saku dengan baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Secara simultan literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang bijak dapat membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Uang Saku, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

A. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi yang semakin dinamis menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan langsung dengan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan, mengatur pengeluaran, serta merencanakan keuangan di masa depan (Di et al., 2025). Tanpa pengelolaan keuangan

yang baik, individu berpotensi mengalami masalah keuangan seperti pemborosan dan kesulitan menabung (No et al., 2024).

Mahasiswa kini dihadapkan pada berbagai pilihan gaya hidup, kemudahan berbelanja daring, serta penggunaan fitur keuangan digital seperti *pay later*, yang dapat mempengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangan pribadi (Hidayantil., 2023). Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif diharapkan pada berbagai kebutuhan finansial yang harus dikelola secara

efektif agar dapat mendukung kelancaran studi dan kehidupan sehari-hari (Hasdiana, 2023). Pengelolaan keuangan yang dimulai sejak dini dapat membantu seseorang dalam mengaktualkan target finansialnya (Regita, Santi, and Achmad 2024).

Fenomena mengenai pengelolaan keuangan pada mahasiswa berdasarkan riset yang dilakukan, mahasiswa belum memiliki kebiasaan menabung yang baik. Hasil ini konsisten dengan karakteristik *Fear of missing out* (FOMO) yang umumnya melekat pada mahasiswa. Oleh karena itu, keterampilan dalam pengelolaan keuangan menjadi sangat penting untuk dikuasai. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik akan mampu menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran secara efektif (Puspita, 2024).

Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Utara Tahun 2023 menemukan bahwa Generasi muda yang berada dalam rentang usia (17-25) dengan presentase 58% sering berbelanja online karena tren viral, seperti belanja pakaian bermerek, kosmetik dan aksesoris.

Hal ini dapat mempengaruhi cara pengelolaan keuangan. Untuk memahami perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, teori perilaku berencana TPB yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang dibentuk oleh tiga faktor yaitu, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan.

Dalam perspektif TPB, sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan berperan penting dalam membentuk niat mereka. Norma subjektif (*Subjective norm*), norma sosial yang ada di lingkungan mahasiswa, termasuk pengaruh teman sebaya dan keluarga, memengaruhi pengelolaan keuangan. Kontrol perilaku (*Behavior control*), persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan menentukan sejauh mana individu dapat menerapkan perilaku finansial yang baik (Vyrdha dan Putri, 2019).

Menurut Otoritas Jasa keuangan tahun 2024 menunjukkan hasil indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yang berusia 15-25 tahun sebesar 52,51%, Artinya sebagian generasi muda di Indonesia

mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadinya. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa masih menjadi isu yang relevan dan perlu di teliti.

Penelitian yang dilakukan Irwan (2022); Rika et al., (2023); Farida et al., (2024) menemukan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Herdijiono & Damanik (2016) Gunawan et al., (2020) menemukan literasi keuangan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil serupa di temukan (Nababan & Sadalia, 2013; Putri & Lestari, 2019) literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengeolaan keuangan. Menurut Kanserina (2015) gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini disebabkan oleh berubahnya kebutuhan.

Hasil penelitian yang dilakukan Xiao & O'Neill (2016); Damayanti (2020); Robb & Woodyard (2020) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penilitian yang dilakukan Wijaya et al., (2024); Zetri

& Octavera (2025) menemukan gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil yang sama di lakukan Putri & Padang (2025); Pirari (2020); Haris et al., 2021) menunjukkan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian tentang sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Lubis & Siregar (2025); Saleh & Kusumawardhani (2025); Nurisaputri et al. (2025) menunjukan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti semakin positif sikap keuangan individu, semakin baik pengelolaan keuangan mereka. Penelitian yang dilakukan Tampubolon & Rahmadani (2022); (Yuliani et al., 2024) menemukan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Temuan yang sama dilakukan Detman & Marjohan (2025); Hefri (2025); Inovia & Siregar (2025) menunjukan sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian tentang uang saku terhadap pengelolaan keuangan yang

dilakukan oleh Derek (2025); Fajriyah & Listiadi (2025); Nanga & Kotte (2025) menemukan uang saku berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Lesminda & Rochmawati (2021); Lestiani & Bahtiar (2024); Darmayanti (2025) menemukan bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Kasemetan (2023). Objek penelitian pada mahasiswa Universitas Khairun dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Akuntansi yang masih aktif kuliah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa kedua universitas tersebut dengan jumlah 2.279 mahasiswa berdasarkan data PDDikti tahun 2026. Menurut Sugiyono (2023), populasi merupakan wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari

dan ditarik kesimpulannya. Sampel penelitian berjumlah 341 responden yang terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi di Universitas Khairun dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun online menggunakan Google Form. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner terstruktur yang memuat pernyataan mengenai literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, uang saku, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert lima poin.

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, analisis karakteristik responden, dan analisis regresi linier berganda. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Karakteristik responden dianalisis berdasarkan

usia, jenis kelamin, universitas, dan angkatan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas (Purba et al., 2021). Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot untuk melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada residual data.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan, sedangkan variabel independennya meliputi literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan uang saku. Literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi (Putra,

2024). Gaya hidup diukur berdasarkan aktivitas, minat, dan opini (Sunarto, 2000). Sikap keuangan diukur melalui sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, rencana tabungan, pengelolaan keuangan, dan kemampuan finansial masa depan (Anthony, 2011). Sementara itu, uang saku diukur melalui pendapatan dari orang tua dan beasiswa (Niswan, 2023).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dimana hipotesis diterima apabila nilai p-value $< 0,05$. Selain itu, digunakan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 mendekati 1, maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel (Ghozali, 2018).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,535	0,106	Valid
	X1.2	0,518	0,106	Valid
	X1.3	0,563	0,106	Valid
	X1.4	0,504	0,106	Valid
	X1.5	0,543	0,106	Valid
	X1.6	0,529	0,106	Valid
	X1.7	0,650	0,106	Valid
	X1.8	0,565	0,106	Valid
Variabel Gaya Hidup (X2)	X2.1	-0,179	0,106	Valid
	X2.2	-0,217	0,106	Valid
	X2.3	-0,177	0,106	Valid
	X2.4	-0,241	0,106	Valid
	X2.5	-0,210	0,106	Valid
	X2.6	-0,188	0,106	Valid
	X2.7	-0,156	0,106	Valid
	X2.8	-0,149	0,106	Valid
Variabel Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0,571	0,106	Valid
	X3.2	0,373	0,106	Valid
	X3.3	0,643	0,106	Valid
	X3.4	0,576	0,106	Valid
	X3.5	0,592	0,106	Valid
	X3.6	0,592	0,106	Valid
	X3.7	0,682	0,106	Valid
	X3.8	0,665	0,106	Valid
Variabel Uang Saku (X4)	X4.1	0,626	0,106	Valid
	X4.2	0,632	0,106	Valid
	X4.3	0,440	0,106	Valid
	X4.4	0,436	0,106	Valid
Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,682	0,106	Valid
	Y2	0,681	0,106	Valid
	Y3	0,687	0,106	Valid
	Y4	0,661	0,106	Valid
	Y5	0,704	0,106	Valid
	Y6	0,670	0,106	Valid
	Y7	0,690	0,106	Valid
	Y8	0,683	0,106	Valid
	Y9	0,736	0,106	Valid
	Y10	0,651	0,106	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria/ Nilai Batas	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,886	0,60	Reliabel
Literasi keuangan	0,837	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,948	0,60	Reliabel
Sikap	0,822	0,60	Reliabel

Keuangan			
Uang Saku	0,611	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pengelolaan keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan uang saku. Reliabilitas dihitung menggunakan nilai cronbach's alpha yang memiliki kriteria 0,60.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		Unsta ndart zed Resid ual
N		0,341
Normal Parameterers	Mean	0,000
	Std. Deviation	0000
Most Extreme Differences	Absoute	2,613
	Positive	82540
	Negative	0,067
Test Statistic		0,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200
Monte Corlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,200
	99%	
	ConfidencelLower Bound	0,735
	Interval Upper Bound	0,757

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam uji ini, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria uji normalitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Literasi Keuangan (X1)	0,353	7,216	2,840
Gaya Hidup (X2)	-0,036	-2,317	1,127
Sikap Keuangan (X3)	0,524	10,184	3,488
Uang Saku (X4)	0,395	4,437	2,963

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,119	Tidak Mengalami Heteroskedastisitas
Gaya Hidup (X2)	0,002	Mengalami Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan (X3)	0,080	Tidak Mengalami Heteroskedastisitas
Uang Saku (X4)	0,246	Tidak Mengalami Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel X1, X3, dan X4 memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak mengalami gejala

heteroskedastisitas. Namun, variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	3,668	3,049	0,002
Literasi Keuangan (X1)	0,353	7,216	0,000
Gaya Hidup (X2)	-0,036	-2,317	0,021
Sikap Keuangan (X3)	0,524	10,184	0,000
Uang Saku (X4)	0,395	4,437	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,668 + 0,353X_1 - 0,036X_2 + 0,524X_3 + 0,395X_4 + e$$

Interpretasi dari model di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3,668 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), sikap keuangan (X3), dan uang saku (X4) bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan (Y) sebesar 3,668.

- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,353 bernilai positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,353.
- c. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (X2) sebesar -0,036 bernilai negatif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan gaya hidup akan menurunkan pengelolaan keuangan sebesar 0,036.
- d. Nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan (X3) sebesar 0,524 bernilai positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,524.
- e. Nilai koefisien regresi variabel uang saku (X4) sebesar 0,395 bernilai positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan uang saku akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,395.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 7,216 dengan signifikansi 0,000 sehingga H1

diterima, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Variabel gaya hidup memperoleh nilai t hitung sebesar -2,317 dengan signifikansi 0,021 sehingga H2 diterima, yang berarti gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, variabel sikap keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 10,184 dengan signifikansi 0,000 sehingga H3 diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Variabel uang saku juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 4,437 dan signifikansi 0,000 sehingga H4 diterima.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F Hitung	Signifikansi
330,772	0,000

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai F hitung sebesar 330,772 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan uang

saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,797	0,795

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,797, yang berarti 79,7% variabel pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan uang saku. Sedangkan sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam, memahami bagaimana seseorang mengelolah keuangan sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang menurut (Novita, 2025). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang rasional

dalam hal pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan uang (Lusardi & Mitchell, 2011).

Menurut perspektif Theory of Planned Behavior, literasi keuangan termasuk dalam Perceived Behavioral Control, karena mencerminkan sejauh mana individu memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan untuk mengendalikan perilaku keuangannya. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki keyakinan dalam pengelolaan keuangan, yang kemudian memperkuat niat untuk mengelola keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan finansial (Ajzen, 1991).

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam pengelola keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadhila & Khairul (2025); Buderini et al., (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Menurut Setiadi (2019), gaya hidup didefinisikan bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (keterkaitan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga sekitarnya. Gaya hidup memiliki pengaruh yang sangat logis dan kuat terhadap pengelolaan keuangan karena gaya hidup pada dasarnya menentukan bagaimana seseorang membelanjakan, memprioritaskan, dan mengendalikan uangnya (Lestari, 2024).

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, gaya hidup termasuk dalam perspektif sikap (attitude toward behavior), karena mencerminkan sikap individu terhadap perilaku yang mereka jalani dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat menurunkan kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan karena individu lebih mengutamakan pemenuhan

keinginan daripada kebutuhan, sehingga berdampak negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Ajzen, 1991).

Berdasarkan hasil penelitian, variabel gaya hidup (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadhilah et al., (2023); Fadhila & Khairul (2025); Buderini et al., (2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dimana semakin tinggi gaya hidup maka semakin rendah cara pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki peran penting dalam menentukan baik atau buruknya pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Sikap Keuangan (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Sikap keuangan merupakan sebagai pola berpikir atau evaluasi yang dimiliki seseorang saat membuat keputusan, yang melibatkan aspek positif atau negatif terkait aktivitas finansial (Herdjiono & Damanik, 2021). Hal ini berdampak

langsung pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang (Artha & Wibowo, 2023).

Berdasarkan prespektif Theory of Planned Behavior, Memiliki pemahaman yang baik tentang sikap keuangan dapat mendukung individu untuk mengambil keputusan yang tepat. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan memperkuat niat individu untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak (Ajzen, 1991). Dalam Theory of Planned Behavior, sikap keuangan termasuk ke dalam prespektif Attitude toward the Behavior.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel sikap keuangan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Makahinda et al., (2025); Pakawaru, (2022); Pratita & Martono, (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan yang baik mampu mendorong individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih

rasional dan terencana. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan salah satu faktor dominan dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Uang Saku (X4) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Uang saku adalah uang yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dan biasanya untuk membeli buku, pakaian, makanan, dan kebutuhan hidup lainnya. Dengan mengelola uang saku, individu mulai menyadari pentingnya menabung untuk tujuan tertentu, belajar menghitung pengeluaran, dan memahami konsekuensi dari pembelian impulsive (Sari, 2019). Proses ini menjadi latihan praktis yang membentuk kebiasaan finansial sehat sejak dini, yang pada akhirnya berdampak pada pengelolaan keuangan di masa depan (Hariyono et al., 2020).

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, uang saku dapat membentuk sikap terhadap perilaku finansial yang bijak, terutama jika

individu merasa mampu mengontrol pengeluaran dan memiliki niat untuk menggunakan uang secara bertanggung jawab (Ajzen, 1991).

Berdasarkan hasil penelitian, variabel uang saku (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah uang saku yang diterima mahasiswa, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati et al., (2025); Buderini et al., (2023) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya uang saku menjadi faktor penting dalam menentukan pola pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uang saku merupakan faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah

dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa dalam perencanaan dan pengambilan keputusan finansial, maka semakin baik juga cara pengelola keuangan.
2. Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan maka semakin baik juga cara pengelolaan keuanganya.
4. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah uang saku

yang diterima, maka semakin baik juga pengelolaan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Manstead, A. S. R. (2007). "Mengubah perilaku terkait kesehatan: Pendekatan berdasarkan teori perilaku terencana". Dalam K. van den Bos, M. Hewstone, J. de Wit, H. Schut & M. Stroebe (Eds.), *Ruang lingkup psikologi sosial: Teori dan aplikasi* (hlm. 43-63). New York: Psychology Press.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *Jurnal KRISNA*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>.
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 34–36. <http://jema.unw.ac.id>.
- Derek, O. E., Rumokoy Raintung, L. J., & Tumewu, F. J. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 13(2), 93–103.
- Detman, D., & Marjohan. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMKN 5 Padang. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. <https://doi.org/10.31933/ejpp.v5i2.130>.
- Di, M., Unisri, K., & Nugroho, R. (2025). *Pengaruh Uang Saku , Gender , dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kos Di Solo Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel*. 5(1), 21–43.
- Fadhila, N., & Khairul, A. P. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(3).
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2025). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan

- Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Hariyono, A., Rahim, A. R., Rochmah, N., Azizah, N., Firdausi, R., Taufiqurrahman, Z. A., Program, D., Akuntansi, S., Gresik, U. M., Program, D., Akuakultur, S., Gresik, U. M., Program, M., Akuntansi, S., Gresik, U. M., Gresik, B. K., & Sampah, B. (2020). *Literasi keuangan menabung sejak dini dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis pembukuan sederhana pada bank sampah desa brangkal, kecamatan balongpanggang, kabupaten gresik*. 2, 247–257.
- Hasdiana, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan*. 1–45.
- Hidayanti, I., Jihadi, M., & Satiti, N. R. (2023). The Effect of Financial Literacy and Locus of Control on Student's Financial Management Mediated by Lifestyle. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(4), 328–337. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i4.29326>.
- Kanserina, D. (2015). Perilaku Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Pentingnya ekonomi literasi keuangan: Teori dan bukti. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Lesminda, E., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh uang saku, teman sebaya, dan lingkungan sekitar terhadap pengendalian diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(2), 158–167.
- No, V., Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia Literasi Keuangan , Gaya Hidup , dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi : Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. 5(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>.
- Novita Sari, & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3281–3288. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5071>.
- Puspita, G. (2019). *Financial Literacy : Pengetahuan , Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi*. 3, 117–128.
- Putri, W. F., & Padang, E. S. (2025). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Indeks Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *ECOHOLIC: Jurnal Ekonomi Holistik*, 1(1).
- Regita, I., Santi, S., & Achmad, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan

- Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Siswa Smk Negeri 2 Jakarta. *Neraca*, 1192, 304–317.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wati, S., Nurwati, S., et al. (2025). Pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Ekome: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. 7(2), 349-363.
- Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis*. 8(1), 276–288.
- Yuliani, N. P., Putu, N., Astiti, Y., Made, N., & Mentari, I. (2024). *JURNAL Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-ISSN 2620-9551 JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal : <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB> Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal : <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>*. 7(1), 416–423.
- Zetri, R., & Octavera, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, hedonisme, dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *EMAS*, 6(10), 2260–2275.